



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Jaksa Sita Harta Benda Eks Ketua dan Wakil Ketua I DPRD Kepahiang

KEPAHIANG - Langkah penyidik Kejari Kepahiang untuk 'memiskinkan' para tersangka dugaan Tipikor Laporan keuangan Sekretariat DPRD (Setwan) Kepahiang Tahun Anggaran (TA) 2021-2023, bukan isapan jempol semata. Ini dibuktikan penyidik saat melakukan pengeledahan di kediaman pribadi, 2 tersangka terbaru dugaan Tipikor Setwan yang merupakan eks Ketua DPRD Kepahiang, Windra Purnawan dan eks Wakil Ketua I DPRD Kepahiang, Andrian Defandra, Selasa 19 Agustus 2025 petang.

Di kediaman Windra Purnawan di Desa Permu Kecamatan Kepahiang, harta benda berupa 1 unit rumah, 1 unit mobil fortuner, 1 unit sepeda motor, lahan perkebunan di Desa Permu termasuk yang ada di luar kabupaten telah dinyatakan disita. Sedangkan saat menyambangi kediaman Andrian Defandra di Kelurahan Pasar Ujung, penyidik pulang dengan tangan kosong.

Di tempat tinggal yang diketahui hanya disewa oleh yang bersangkutan, telah kosong.

Dalam kesempatan ini, Kasi Pidsus Kejari Kepahiang, Febrianto Ali Akbar, SH, MH didampingi Kasi Intel, Nanda Hardika, SH, MH mengungkapkan, akan menindaklanjuti dengan melakukan pemanggilan terhadap istri tersangka, Andrian Defandra.

"Hari ini kita agendakan pengeledahan di kediaman tersangka eks Ketua dan Wakil Ketua I DPRD Kepahiang. Barang bukti apapun yang berkaitan dengan dugaan korupsi di Sekretariat DPRD Kepahiang tahun 2021-2023 ini kita sita," ujar Kasi Pidsus.

Ada yang menarik saat tim menyambangi kediaman Andrian Defandra. Di sini, niat penyidik melakukan tracking aset milik tersangka tak meraih hasil maksimal. Di lokasi, sang istri yang biasa berada di sana sudah tak ada di lokasi. Hanya ada, saudaranya menjaga rumah.

Penyidik kemudian meminta saudara Andrian, menghubungi istrinya yang disebutkan sedang berada di Kota Bengkulu. Mendengar ada nada percakapan yang cukup janggal, Kasi Pidsus menilai upaya tracking aset yang dijalankan penyidik sudah bocor duluan.

Untuk tersangka Andrian Defandra, hasil tracking aset yang dilakukan, harta benda berupa 1 unit mobil Pajero dan 1 unit jam tangan Rolex masuk dalam bagian dugaan Tipikor yang sedang ditangani Kejari Kepahiang.

"Ada beberapa dokumen dan harta di rumah tersangka Windra kita disita. Untuk Tsk Andrian tidak ada ditemukan, sepertinya dipindahkan. Untuk ada beberapa bidang tanah juga kita sita," tambah Febri.

Penyidik juga menyita dokumen terkait penagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR), termasuk somasi bendahara ke Tsk Windra permintaan pengembalian dana APBD untuk kembalikan TGR.

Eks Ketua DPRD Kepahiang periode 2019-2024, Windra Purnawan dan eks Wakil Ketua I DPRD Kepahiang periode 2019-2024 Andrian Defandra telah ditetapkan sebagai tersangka dugaan Tipikor Setwan Kepahiang, Jumat 15 Agustus 2025 malam.

Untuk diketahui, dalam

penanganan perkara dugaan Tipikor Setwan Kepahiang TA 2021-2023 dengan nilai kerugian sementara mencapai Rp12 miliar ini, secara total penyidik Kejari Kepahiang telah menetapkan 10 tersangka.

Yakni, eks Sekwan Kepahiang RY, Yi selaku eks bendahara pengeluaran tahun 2021 dan DR sebagai eks bendahara pengeluaran tahun 2022 dan 2023 ditetapkan sebagai tersangka pada, 7 Mei 2025.

Kemudian, 5 tersangka dari kalangan Anggota DPRD Kepahiang periode 2019-2024 yakni, Jt, Ma, BH, NH dan Jo ditetapkan sebagai tersangka pada, Rabu 17 Juli 2025. Adapun nilai Kerugian Negara (KN) yang ditimbulkan dari kelimanya, sesuai temuan BPK mencapai Rp1,2 miliar. Dengan rincian, Jt sebesar Rp240 juta, Ma Rp192 juta, BH Rp260 juta, NH Rp194 juta dan Jo Rp320 juta. (oce)